

**KRITIK MICHAEL SANDEL
ATAS IDEOLOGI MERITOKRASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat**



OLEH;

THEOFILUS WOI

No. Reg.: 61118089

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

**KRITIK MICHAEL SANDEL
ATAS IDEOLOGI MERITOKRASI**

OLEH

THEOFILUS WOJ

61118089

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)

Pembimbing II



(Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



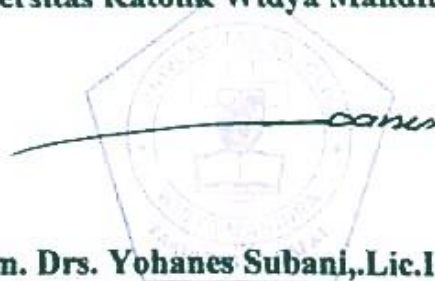
(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can.)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

04 Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.)

Dewan Penguji:

- 1. Rm. Patrisius Neonub, S.Fil., L.Ph**
- 2. Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum**
- 3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA**





**TAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Theofilus Woi

NIM : 611 18 089

Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Kritik Michael Sandel Atas Ideologi Meritokrasi** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 04 Juni 2022

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i



(Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA)

(Theofilus Woi)

NIM: 611 18 089



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Theofilus Woi

NIM : 611 18 089

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **KRITIK MICHAEL SANDEL ATAS IDEOLOGI MERITOKRASI** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 04 JUNI 2022

Yang Menyatakan

THEOFILUS WOI

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria yang telah menyertai dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa berkat dari Tuhan dan doa dari Bunda Maria, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meritokrasi merupakan suatu ideologi yang mengedepankan prestasi, dimana untuk mencapai sebuah kesuksesan, setiap individu harus memiliki bakat atau kemampuan dari dalam diri. Mereka yang memiliki bakat atau kemampuan di bidang tertentu memiliki kesempatan yang luas untuk meraih kesuksesan tentunya dibarengi dengan kerja keras dan usaha. Setiap kesuksesan yang tidak dibarengi dengan prestasi dan usaha akan menjadi sia-sia belaka.

Ada sebuah janji yang sangat memikat hati dari ideologi meritokrasi yakni setiap orang punya peluang yang sama untuk memperoleh kesuksesan asalkan dia memiliki prestasi yang bersumber dari dalam dirinya sendiri bukan berasal dari luar dirinya. Ideologi meritokrasi tidak melihat latar belakang kehidupan seseorang, apakah dia miskin atau kaya, tua atau muda, kecil atau besar, semua punya peluang yang sama, sejauh dia mau untuk berusaha.

Dari sebuah janji bahwa “setiap orang punya peluang yang sama”, dapat dipastikan bahwa tidak akan ada kemiskinan, karena semua orang memperoleh peluang yang sama untuk mencapai kesuksesan dan kita bisa meyakini diri kita sendiri bahwa wilayah yang menganut ideologi meritokrasi dapat membentuk kemakmuran dan keharmonisan dalam hidup bersama karena tidak akan ada penderitaan dan dapat dipastikan bahwa mereka yang tidak mampu bersaing untuk memperoleh kesuksesan pada tahap tertentu mereka harus menerima kekalahan mereka dengan rasa malu dan menyalahkan diri mereka sendiri.

Janji yang sangat memikat hati ini ternyata menuai banyak kritikan dari para filsuf kontemporer, salah satunya adalah Michael Sandel. Ia mengkritik ideologi meritokrasi karena ada jurang pemisah antara yang menang karena kesuksesan dan yang kalah karena sebuah kegagalan. Mereka yang menang akan merasa jijik dengan mereka yang kalah, sedangkan mereka yang kalah dengan rasa malu menyalahkan diri mereka sendiri dan kebanyakan dari mereka meninggal dunia akibat bunuh diri atau mengonsumsi alkohol yang terlalu berlebihan.

Kata pengantar singkat ini merupakan gambaran awal untuk memahami ideologi meritokrasi dan memberikan sedikit sentuhan mengapa Sandel begitu ngotot mengkritik ideologi ini. Ulasan yang lebih mendalam akan dipaparkan pada bab. I, II, III, IV, dan V. Pada bab. I tentang “Pendahuluan”, bab. II tentang “Latar Belakang Kehidupan Sandel”, bab. III tentang “Konteks Dan Pemikiran Michael Sandel”, bab IV tentang “Kritik Michael Sandel Atas Ideologi Meritokrasi”, dan bab. V tentang “Penutup”.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Banyak hal yang kurang dalam tulisan yang berkaitan dengan kritik Sandel terhadap ideologi meritokrasi. Penulis sudah berusaha dengan kemampuan yang penulis miliki untuk menulis tetapi penulis sadar bahwa tulisan ini masih butuh masukan atau kritikan dari para pembaca.

Keterbatasan penulis dalam menulis tulisan ini, menyadarkan penulis bahwa tulisan ini dapat selesai tepat pada waktunya tidak terlepas dari campur tangan orang lain. Mereka telah membantu penulis dengan caranya masing-masing untuk menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu penulis mau berterima kasih kepada;

1. Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membentuk penulis untuk berpikir kritis dan berwawasan luas.

2. Kongregasi Para Misionaris Putra-Putra Hati Tak Bernoda Maria, Delegasi Independen Indonesia Timor-Leste yang telah memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
3. Komunitas Seminari Hati Maria (Misionaris Claretian) yang telah membantu penulis dalam berbagai cara, entah melalui doa maupun melalui dukungan finansial.
4. Kedua orang tua; Bapak Rafael Gabhe dan Mama Maria Hera (Alm) dan seluruh keluarga besar yang mendukung melalui doa dan selalu menjadi inspirasi bagi penulis.
5. Para pater komunitas Seminari Hati Maria yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan tulisan ini; P. Ferdi Mello, CMF (Superior Komunitas), P. Jhon Jermu, CMF (Formator), dan P. Kristo Landur, CMF (Formator dan Ekonom Komunitas).
6. Dr. *phil.* Norbertus Jegalus, MA (Pembimbing I), Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum (Pembimbing II), yang rela meluangkan waktu untuk ada bersama penulis dalam mengoreksi serta mengarahkan penulis dalam menulis skripsi. Ucapan terima kasih juga kepada Patrisius Neonub, S.Fil., L.Ph selaku dosen penguji.
7. Saudara sekomunitas dari tingkat I, tingkat II, tingkat III, tingkat IV dan tingkat V yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara, terlebih khusus saudara tingkat IV yang selalu ada bersama penulis, memberi semangat kepada penulis agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mereka yang tidak sempat disebutkan namanya. Terima kasih untuk kalian semua yang telah mendukung penulis dengan berbagai cara.

Kupang, 04 Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Pada tahun 1958, seorang tokoh bernama Michael Young mencetuskan suatu ideologi yang sangat luar biasa yakni meritokrasi. Meritokrasi merupakan suatu ideologi pemerintahan yang sangat mementingkan prestasi, dalam hal ini orang yang memiliki bakat atau kemampuan dan berusaha untuk mengembangkannya maka kesuksesan akan menjadi milik mereka. Apabila dalam proses untuk mencapainya, ia belum berhasil, maka ia harus berusaha lagi sampai mendapatkan apa yang ia inginkan.

Hal menarik dari meritokrasi adalah memberi kesempatan kepada semua orang tanpa memandang latar belakang kehidupan seseorang, apakah dia miskin atau kaya, baik atau buruk, semuanya punya kesempatan yang sama untuk meraih apa yang mereka inginkan sejauh dia mau untuk berusaha. Young menekankan bahwa demokrasi dan kehidupan sosial dapat hidup menjadi lebih baik jika prestasi ditempatkan di posisi pertama dalam kehidupan bernegara, karena Young meyakini bahwa kesuksesan atau kebaikan dalam kehidupan bersama dapat terjaga apabila dipimpin atau diarahkan oleh mereka yang berprestasi. Negara yang dipimpin oleh orang-orang bodoh akan menggiring rakyatnya pada jurang permasalahan, sehingga Young merasa penting jika suatu negara harus dipimpin oleh mereka yang berprestasi.

Bagi Sandel, Meritokrasi merupakan sebuah prinsip hidup yang angkuh atau sombong. Mengapa meritokrasi dilihat sebagai sistem yang sombong? Karena tidak semua orang mendapat kesempatan yang sama. Misalkan seorang anak yang dilahirkan di keluarga miskin, belum tentu ia meraih kesuksesan dengan bersekolah bersama dengan anak-anak yang dilahirkan di keluarga kaya. Mereka yang dilahirkan di lingkungan keluarga yang miskin akan cenderung miskin sampai dia dewasa nanti. Sandel melihat bahwa dengan menerapkan ideologi ini, kehidupan sosial menjadi kacau balau, karena akan adanya jurang pemisah yang lebar antara yang menang dan yang kalah. Bagi yang menang akan merasa bahwa keberhasilan

mereka karena kemampuan mereka sendiri, sedangkan bagi yang kalah, mereka akan merasa bahwa mereka tidak mampu bersaing dan menyalahkan diri mereka sendiri.

Bagi Sandel, ideologi meritokrasi menyebabkan ketimpangan sosial yang luar biasa antara mereka yang menang dan yang kalah. Adanya jurang pemisah yang sangat dalam antara mereka yang sukses dengan mereka yang berjuang untuk mempertahankan hidup. Mereka yang menang akan menghirup terlalu dalam kesuksesan yang mereka dapatkan sedangkan mereka yang kalah akan melihat meritokrasi sebagai racun yang sangat mematikan.

Berhadapan dengan situasi ini, Sandel menekankan sebuah keadilan dan konsep hidup baik. Keadilan dan konsep hidup baik yang ditekankan Sandel adalah berkaitan dengan nilai. Nilai yang dimaksudkan bukan nilai komunitas particular atau kultur tertentu, tetapi dengan tujuan bersama sebagai basis etis politik. Konsep hidup baik dan keadilan terarah pada komunitas yang menghargai perbedaan pendapat.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	IV
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Personal.....	6
1.4.2 Sosial.....	7
1.4.3 Akademis	7
1.4.4 Institusional	7
1.5 Tujuan Penulisan	8
1.5.1 Inventarisasi	8
1.5.2 Sintesis	8
1.5.3 Evaluasi Kritis	8

1.5.4 Pemahaman Baru	8
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MICHAEL SANDEL	9
2.1 KehidupanSandel	9
2.1.1 Biografi.....	9
2.1.2 Karya-Karya	11
2.2 PenghargaanSandel	14
BAB III KONTEKS DAN PEMIKIRAN MICHAEL SANDEL.....	15
3.1 GambaranUmumPemikiranSandel	15
3.2 Latar Belakang Pemikiran Sandel	18
3.2.1 Komunitarisme	18
3.2.2 Republikan	19
3.3 Meritokrasi Dan Populisme.....	21
3.4 Meritokrasi Dan Makna Kerja.....	22
3.5 Meritokrasi Dan Liberalism Teknokratis	23
3.6 Tanggapan Sandel Terhadap Konsep Keadilan Jhon Rawls	24
3.6.1 Konsep Keadilan Menurut Jhon Rawls	24
3.6.2 Kritik Sandel Terhadap Konsep Keadilan Jhon Rawls.....	25
3.7 Krisis Demokrasi Dan Tirani Meritokrasi	27
3.7.1 Krisis Demokrasi	27
3.7.2 Tirani Meritokrasi.....	28
BAB IV KRITIK MICHAEL SANDEL ATAS IDEOLOGI	
MERITOKRASI	30
4.1 Pemikiran Sandel Atas IdeologiMeritokrasi	30

4.2	Gambaran Umum Konsep Meritokrasi.....	31
4.2.1	Memberikan Penghargaan Lebih Kepada Mereka Yang Berprestasi.....	32
4.2.2	Maju Berdasarkan Kelayakan	33
4.2.3	Kerja Keras Dan Tanggung Jawab	34
4.3	Kritik Sandel Atas Ideologi Meritokrasi.....	35
4.3.1	Pengertian Ideologi Meritokrasi	35
4.3.1.1	Ideologi	35
4.3.1.2	Meritokrasi	36
4.3.1.3	Ideologi Meritokrasi	37
4.3.2	Ideologi Meritokrasi Yang Di Kritik Sandel.....	38
4.3.2.1	Pemenang Dan Pecundang.....	38
4.3.2.1.1	Retorika Kebangkitan.....	38
4.3.2.1.2	Etika Meritokrasi	39
4.3.2.1.3	Politik Humiliasi	40
4.3.2.1.4	Meritokrasi Teknokratis Dan Penilaian Moral	41
4.3.2.1.5	Orang Yang Menegangkan Populis	43
4.3.2.2	Retorika Kebangkitan	44
4.3.2.2.1	Pasar Dan Keberhasilan.....	45
4.3.2.2.2	“Sejauh Bakat Anda Akan Mengambil”	46
4.3.2.2.3	“Mendapatkan Apa Yang Pantas Anda Dapatkan”.....	48
4.3.2.2.4	Reaksi Populis.....	49
4.3.2.3	“Hebat Karena Bagus”	51
4.3.2.3.1	Mengapa Prestasi Itu Penting?	51
4.3.2.3.2	Meritokrasi Kosmis.....	52
4.3.2.3.3	Keselamatan Dan Bantuan Diri	54

4.3.2.3.4	Kesehatan Dan Kekayaan.....	56
4.4	Solusi Yang Ditawarkan Oleh Sandel	57
4.4.1	Keadilan Dan Konsep Hidup Baik	58
4.4.2	Konsep Keadilan Kontributif	59
4.4.3	Membuat <i>Meritokrasi</i> Menjadi Lebih Adil.....	61
4.4.4	Menghormati Setiap Individu.....	62
4.4.5	Mengurangi Ketergantungan Pada SAT	64
BAB V PENUTUP.....		66
4.1	Kesimpulan	66
4.2	Catatan Kritis.....	67
4.3	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70